

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi politik memang telah menjadi bagian penting dalam menjalankan proses berbangsa dan bernegara secara demokrasi, prosesnya yang dapat berlangsung secara bertahap, sehingga saat ini mampu menjadikan komunikasi politik sebagai jembatan atau penghubung secara langsung untuk menyampaikan pesan-pesan informasi yang dapat memfungsikan kekuasaan, pemerintahan, dan kebijakan pemerintah. Komunikasi politik juga selalu berkaitan dengan kekuasaan dan pemerintahan yang sedang atau baru akan dijalankan, tentu dalam tujuannya untuk menciptakan kehidupan berdemokrasi yang lebih baik kedepannya, serta berjalannya dinamika perpolitikan di masyarakat yang akan menuju kepada kesejahteraan bersama. Pelaksanaan dalam penyampaian komunikasi politik yang berjalan secara optimal juga akan menghasilkan keberhasilan serta dukungan yang lebih banyak dari masyarakat luas, dan melalui hal tersebut mampu untuk mewujudkan tujuan politik oleh individu atau kelompok politik yang mereka ingin capai. Komunikasi politik yang berjalan di masyarakat memiliki peran penting dalam pemrosesan serangkaian informasi yang disampaikan dan bertujuan untuk mentransmisikan informasi yang relevan secara politis dari satu bagian sistem politik kepada bagian sistem politik yang lainnya (Sahid, 2010).

Dalam proses politik, selalu ada interaksi-interaksi yang akan membangun opini dan menggiring opini. Komunikasi politik menjadi salah satu cara yang demokratis yang dilakukan oleh komunikator politik agar opini yang berkembang akan membangun citra politik yang baik bagi komunikator politik maupun kelompok politiknya. Namun, komunikasi politik juga dapat ditemui sebagai interaksi antara masyarakat dengan pejabat pemerintah setempat, sebab terbentuknya komunikasi politik yang cenderung saling membutuhkan dan saling berinteraksi antara masyarakat dengan pejabat pemerintah setempat. Interaksi

antara masyarakat sebagai partisipasi politik dengan aktor politik yaitu pejabat pemerintah dalam menjalankan proses dinamika politik di Indonesia.

Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan komunikasi politik juga selalu tidak dapat dilepaskan dari proses politik nasional yang berjalan dan telah menjadi latar kehidupan berdemokrasi di Indonesia sejak era reformasi, sehingga komunikasi politik yang telah berkembang hingga saat ini telah menjadi bagian terpenting dalam terus menghidupi serta menjalani kehidupan berdemokrasi di Indonesia. Kini, komunikasi politik yang telah berkembang melalui dinamika perpolitikan demokrasi sejak era reformasi juga mendapatkan pengaruh yang kuat berdasarkan pada berkembangnya isu-isu politik nasional di tambahkan dengan berbagai macam suku, budaya, dan agama di Indonesia, menjadikannya pada setiap ruang lingkup masyarakat pun dapat memiliki dan mengembangkan komunikasi politik mereka tersendiri. Tentu ada faktor lain juga dalam berbagai macam pengaruhnya tersebut, komunikasi politik yang baik dan terarah tentunya akan mampu untuk membangkitkan kesadaran berpolitik mereka dalam era kemajuan teknologi dan informasi yang berkembang sangat pesat, sehingga memungkinkan untuk masyarakat sebagai khalayak yang menerima dengan cepat dan dalam jumlah yang sangat banyak pesan informasi yang diterima.

Dalam era kemajuan teknologi dan informasi yang berkembang sangat pesat ini, khalayak yang dapat berupa individu ataupun kelompok masyarakat. Masyarakat sebagai khalayak yang menerima berbagai macam pesan politik yang dikomunikasikan melalui kanal media seperti media sosial atau media massa akan memiliki berbagai dampak dan perspektif yang berbeda-beda dalam kesadaran berpolitik mereka. Perspektif khalayak sebagai penerima pesan politik akan membangun opini secara berturut-turut untuk menentukan arah politik mereka sendiri tanpa pengaruh dari orang terdekat atau bahkan keluarga. Media, khususnya media sosial memang memiliki kecenderungan yang akan selalu muncul secara berkala dalam pemilihan konten yang diterima khalayak, dan hal tersebut memungkinkan untuk khalayak akan membangun opini mereka sendiri terhadap kesadaran berpolitik. Masyarakat sebagai khalayak ini memang berperan sebagai pendengar atau penerima atau *audience* dalam proses penyampaian

komunikasi politik, hingga pada akhirnya khalayak yang berperan sebagai penerima pun merespon atau menanggapi atau bahkan menjalankan pada apa yang mereka terima, dan khalayak pun akan memungkinkan untuk saling bertukar informasi yang didapatkan melalui kanal media yang ia gunakan, sehingga sangat memungkinkan bagi khalayak untuk mengelola pesan dalam pertukaran informasi dan informasi politik yang diterima membentuk opini, hingga akhirnya khalayak membentuk komunikasi politik mereka sendiri.

Perjalanan dinamika politik masyarakat juga tidak pernah terlepas dari partai-partai politik yang ada di Indonesia, karena partai politik yang merupakan pengaruh terbesar dalam dinamika politik di masyarakat, yang telah membentuk, membangun, serta mempertahankan partisipasi berpolitik masyarakat melalui suatu orientasi berpolitik yang dihasilkan oleh komunikasi politik yang ada di masyarakat, sehingga kesadaran berpolitik masyarakat pun dapat berkembang seiring dengan terus berjalannya proses dinamika perpolitikan partai-partai politik di Indonesia. Kesadaran berpolitik masyarakat yang terbentuk dalam orientasi berpolitik mereka serta komunikasi politik di masyarakat akan terjadi sebagaimana masyarakat menanggapi dan kemudian memberikan reaksi atas isu yang ada atau isu yang sedang mulai berkembang melalui media-media yang mereka gunakan. Komunikasi politik yang memang sebagai salah satu jalan untuk mengembangkan isu, membuat kebijakan, dan menjalankan sistem pemerintahan yang akan dijalankan secara terpola dan pola yang dibangun tersebut haruslah dapat mensosialisasikan politik yang baik, dan menjadi sebuah rumusan bagi komunikator politik mengenai penentuan strategi yang akan dilakukan dan sasaran yang ia inginkan dalam mensosialisasikan kepentingan politik tersebut.

Indonesia yang saat ini telah benar-benar bertahap untuk terus melalui masa-masa sulit setelah pandemi covid-19 yang sudah banyak merubah kehidupan bersosial dan ekonomi masyarakat, seperti perlu adanya peraturan terbaru dan yang disesuaikan secara tertulis atau tidak tertulis untuk mengatur aktivitas masyarakat agar dapat bangkit dan tercipta kesejahteraan bersama dalam melewati masa-masa sulit setelah pandemi covid-19 ini. Pandemi telah berlalu, tetapi pengaruh yang mempengaruhi masyarakat agar dapat meningkatkan kembali

kesadaran dalam berpolitik masyarakat bukan sesuatu hal yang mudah untuk dilakukan, tetapi hal tersebut harus terus dilakukan agar kehidupan berdemokrasi di Indonesia dalam melalui dinamika politik dapat terus berkembang serta masyarakat yang akan mampu beradaptasi dengan perkembangan dan kemajuan demokrasi di Indonesia dalam era persebaran informasi yang sangat cepat ini. Seperti halnya dalam sebuah organisasi yang selalu melakukan regenerasi struktural dan melaksanakan kaderisasi agar terus melanjutkan perjuangan dan mengembangkan organisasi supaya tercapai cita-cita yang diharapkan oleh pendiri organisasi tersebut.

Kesenjangan sosial ekonomi masyarakat selalu menjadi permasalahan yang umum dibicarakan untuk segera dicari dan ditemukan solusi terbaiknya, pembicaraannya selalu melibatkan proses komunikasi politik yang kompleks dan akan berkaitan dengan hal-hal kekuasaan, pemerintahan, dan kebijakan-kebijakan pemerintah. Proses penyampaian kebijakan terkait pandemi hingga pasca pandemi yang tentunya kebijakan yang telah dirubah atau diperbaharui atau disesuaikan haruslah tidak ada hambatan atau gangguan dan berjalan secara efektif. Tidak hanya pada proses penyampaiannya saja, tetapi pada proses penerimaan kebijakan terbaru dapat dipahami dan dijalankan bersama-sama. Penting untuk diperhatikan bersama bahwa komunikasi politik selalu berkenaan dengan aktor-aktor politik di lingkungan sekitar, penyampaian pesan atau informasi dari lembaga eksekutif atau legislatif lainnya hingga kepada bagian struktural di bawahnya harus sesuai dan terus berkomunikasi antar lembaga pemerintahan tersebut, sehingga pesan atau informasi yang sampai kepada masyarakat pun semakin jelas dan mudah dipahami dengan baik, terlebih lagi informasi yang sangat mudah didapatkan melalui media baru atau media lama khususnya media sosial yang memang persebaran informasinya sangatlah cepat. Pada masyarakat Perumahan VBI 2 RW 038 yang memiliki dinamika kehidupan berdemokrasi dan pandangan berpolitik yang beragam didalamnya serta berbagai macam suku, budaya, dan agama akan berpengaruh terhadap kehidupan bermasyarakatnya, sehingga sangat memungkinkan untuk terjadinya konflik antar individu atau bahkan kelompok antar masyarakat terhadap atas apa dukungan politik mereka. Partisipasi dalam

berpolitik pun selalu berkenaan dengan upaya untuk merumuskan suatu informasi atau pesan politik dengan sebuah komunikasi politik yang efektif hingga pada akhirnya khalayak (masyarakat) menyadari bahwa kehidupan berdemokrasi selalu berkaitan dengan proses politik nasional yang terus berjalan.

Melalui proses komunikasi politik masyarakat membentuk partisipasi berpolitik mereka di masyarakat VBI 2 RW 038 serta memiliki kecenderungan terhadap pilihan mereka saat masa pemilu 2014 dan 2019. Seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat RW 038 terlibat dalam pemilihan ketua RW 038, yang pada akhirnya dimenangkan oleh Alm. Bapak AP yang memang beliau juga pernah menjadi tim sukses partai pemenang dalam pemilu 2019, hingga kemudian pandemi covid-19 pun datang ke wilayah VBI 2 RW 038 dan menjadikan masyarakat memiliki kekhawatiran serta kecemasan berlebih atas kesehatan diri masing-masing dan permasalahan perekonomian masyarakat yang benar-benar menurun imbas dari pandemi covid-19. Kini selanjutnya, pandemi telah berlalu, semuanya perlahan telah kembali seperti sedia kala, meski masih ada beberapa peraturan yang masih tetap berlaku hingga saat ini guna pencegahan bersama agar tidak lagi kembali seperti masa-masa pandemi. Kemudian partisipasi berpolitik masyarakat VBI 2 RW 038 pada pemilihan Ketua RW 038 apa memang akan terlihat cenderung dan masih selalu terfokus terhadap pilihan atau dukungan (partai politik) mereka saat masa pemilu.

Banyaknya persebaran informasi dan berita perihal sosok aktor politik yang berada pada partai politik pilihan yang muncul di masyarakat sebagai khalayak melalui kanal media menjadikan timbulnya komunikasi politik yang banyak berbeda pandangan berpolitiknya, menimbulkan konflik serta ketidaksukaan terhadap sesuatu yang memiliki pandangan berpolitik berbeda satu sama lainnya. Sehingga, dengan sedemikian rupa perbedaan pandangan berpolitik antara satu dengan yang lainnya, maka kesadaran berpolitik masyarakat yang akan berkembang kembali di masyarakat VBI 2 RW 038 sebagaimana mereka dapat selalu menjadi warga negara di negara demokrasi yang berpartisipasi aktif dalam melaksanakan pemilihan-pemilihan umum.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian tugas akhir ini ialah pada proses dalam partisipasi khalayak komunikasi politik pada Perumahan VBI 2 RW 038, hingga kemudian melakukan analisis pada kesadaran berpolitik masyarakat VBI 2 RW 038 yang akan mempengaruhi mereka dalam berpartisipasi politik.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka pertanyaan penelitian; Bagaimanakah partisipasi khalayak komunikasi politik pada masyarakat VBI 2 RW 038 sehingga membentuk dan mengembangkan kesadaran berpolitik bagi masyarakat dalam berpartisipasi aktif kegiatan pemilihan Ketua RW 038?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi khalayak komunikasi politik pada Perumahan VBI 2 RW 038 dan faktor apa saja yang membentuk serta mengembangkan kembali kesadaran berpolitik di masyarakat sehingga masyarakat pun dapat selalu berperan aktif dalam kegiatan berdemokrasi di Indonesia.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan teoritis**

Aplikasi keilmuan secara teoritis yang telah diperoleh peneliti selama menempuh pendidikan diharapkan dapat menjadi sesuatu yang baru bagi komunikasi politik khususnya terfokus pada partisipasi khalayak komunikasi politik dan kesadaran berpolitik masyarakat yang berkaitan dengan negara demokrasi yang memiliki banyak pengaruh didalamnya. Serta diharapkan penelitian ini pun dapat menjadi sebuah referensi dan informasi baru bagi penelitian-penelitian sejenis.

### 1.5.2 Kegunaan praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagaimana dalam pengembangan pengetahuan untuk kemajuan dan keberfungsian ilmu komunikasi khususnya yang terdapat pada penelitian ini adalah partisipasi khalayak komunikasi politik dengan fokus kepada kesadaran berpolitik masyarakat VBI 2 RW 038.
2. Partisipasi khalayak komunikasi politik di masyarakat Perumahan VBI 2 RW 038 yang memiliki dinamika politik didalamnya menjadikan penulis dapat meneliti dengan seksama, dan membentuk serta perkembangan kesadaran berpolitik yang terjadi didalamnya juga dapat menjadi pemahaman secara bersama dalam pengenalan bahwa kesadaran berpolitik bagi masyarakat VBI 2 RW 038, merupakan suatu hal yang wajib dimiliki sebagai warga negara demokrasi.

